

ABSTRACT

Agustina, Riza. 2015. *An Interpersonal Meaning Analysis on Teacher's Scaffolding Talk during English Lesson of SMAN 2 Rembang in the Academic Year 2015/2016*. A Final Project. English Education Department. Collage of Languages, Sultan Agung Islamic University Semarang. Advisor: Kurniawan Yudhi Nugroho, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Analysis, Interpersonal Meaning, Scaffolding Talk

Interpersonal meaning is a meaning that expresses a speaker's attitudes and judgments. It is a part of functional grammar. Functional grammar is used for describing language in functional terms. It views language as a resource for making meaning. It attempts to describe language in actual use and focus on texts and their contexts. It also focuses on the objectives and the use of the language.

In learning functional grammar, we can use any kinds of media. One of the media is scaffolding talk. Scaffolding talk is a teacher expression to interact or give instruction to his or her students in the classroom. Scaffolding talk is interesting to be analyzed because it takes important part in teaching and learning process. The aim of this study is to find out the realization of teacher's scaffolding talk during English lesson and the more dominant mood types on teacher's scaffolding talk during English lesson.

This study uses qualitative research. The researcher got the data by recording one meeting on the teacher's scaffolding talk. Then, the data was transcribed and analyzed based on mood system. The unit of analysis is clause. The object in this study is one of English teachers in SMAN 2 Rembang.

The result of this study shows that interpersonal meaning is realized from analysis of the clause based on the mood structure and residue structure. The mood structure consists of the subject and finite while the residue structure consists of the predicator, complement and adjunct. The dominant mood type in this study is declarative mood which has 32 clauses or 48%. There are 21 clauses or 31% for interrogative and 14 clauses or 21% for imperative. It means that most of the clauses on teacher's scaffolding talk are giving information.

INTISARI

Agustina, Riza. 2015. *An Interpersonal Meaning Analysis on Teacher's Scaffolding Talk during English Lesson of SMAN 2 Rembang in the Academic Year 2015/2016*. A Final Project. English Education Department. Collage of Languages, Sultan Agung Islamic University Semarang. Advisor: Kurniawan Yudhi Nugroho, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Analisis, Interpersonal Meaning, Scaffolding Talk

Interpersonal meaning adalah arti yang menunjukkan suatu pandangan dan cara berfikir pembicara. Interpersonal meaning merupakan bagian dari functional grammar. Functional grammar digunakan untuk mendeskripsikan bahasa dalam istilah-istilah secara fungsional. Functional grammar melihat bahasa sebagai sebuah sumber untuk membuat arti. Functional grammar mencoba untuk mendeskripsikan bahasa dalam penggunaan yang sebenarnya dan fokus pada tujuan, isi dan konteksnya.

Dalam mempelajari functional grammar, kita dapat menggunakan berbagai macam media. Salah satunya adalah dengan menggunakan scaffolding talk. Scaffolding talk adalah suatu ungkapan atau pernyataan yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dan memberikan suatu instruksi kepada siswa. Scaffolding talk sangat menarik untuk diteliti karena scaffolding talk berperan penting dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tau realisasi dari scaffolding talk guru dan untuk mencari tau tipe-tipe mood yang mendominasi scaffolding talk guru pada saat pelajaran bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan qualitative research. Peneliti memperoleh data dari rekaman scaffolding talk guru dalam satu kali pertemuan. Kemudian data tersebut dijelaskan dan dianalisis berdasarkan sistem mood. Satuan yang dianalisis berbentuk klausa. Objek dari penelitian ini adalah salah satu guru di SMA N 2 Rembang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa interpersonal meaning direalisasikan melalui analisis klausa berdasarkan struktur mood dan residue. Struktur mood terdiri dari subjek dan finite. Sedangkan struktur residue terdiri dari predicator, complement dan adjunct. Tipe mood yang mendominasi adalah declarative yang mana terdapat 32 kalusa atau 48%. Terdapat pula 21 kalusa atau 31% untuk interrogative dan 14 kalusa atau 21% untuk imperative. Hal ini menunjukkan bahwa klausa yang mendominasi scaffolding talk guru adalah untuk memberikan informasi.